

ABSTRAK

EVIYANTI. Hubungan Pelatihan dan Motivasi Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Deputy Bidang Produksi Kantor Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

Salah satu tujuan Bangsa Indonesia adalah menaikkan taraf hidup kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dalam mewujudkan hal tersebut, upaya yang ditempuh oleh pemerintah diantaranya adalah mendorong dan mendukung pertumbuhan berbagai sektor pemerintah maupun di sektor swasta. Untuk itu, maka Deputy Bidang Produksi Kantor Kementerian Negara berusaha mempertahankan pegawainya yang sudah mempunyai kemampuan, keahlian, loyalitas dan mendorongnya agar mempunyai produktivitas kerja yang tinggi sehingga mereka dapat memberikan pelatihan dan motivasi yang baik.

Perumusan masalah : 1) Bagaimana pelaksanaan pelatihan pada Deputy Bidang Produksi Kantor Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah ? 2) Bagaimana pelaksanaan motivasi pada Deputy Bidang Produksi Kantor Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah ? 3) Bagaimana hubungan pelatihan dan motivasi kerja dengan produktivitas kerja pegawai pada Deputy Bidang Produksi Kantor Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah ?

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pelatihan pada Deputy Bidang Produksi Kantor Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil Menengah. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan motivasi pada Deputy Bidang Produksi Kantor Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. 3) Untuk mengetahui hubungan pelatihan dan motivasi kerja dengan produktivitas kerja pegawai pada Deputy Bidang Produksi Kantor Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.

Kesimpulan : 1) Pelaksanaan pelatihan pada Deputy Bidang Produksi Kantor Kementerian Koperasi seperti : peningkatan keterampilan, materi pelatihan, penempatan tugas, waktu dan biaya pelatihan, adanya tes sebelum pelatihan, moral kerja, penghasilan, kehadiran tepat waktu dan lain sebagainya. 2) Pemberian motivasi pada Deputy Bidang Produksi Kantor Kementerian Koperasi seperti : pemberian pujian dari pimpinan, pemberian penghargaan, promosi jabatan, pemberian tunjangan dan intensif. 3) Pada perhitungan melalui korelasi sederhana didapat bahwa antara pelatihan dengan produktivitas mempunyai hubungan sebesar 0,643 dan hubungan antara motivasi dengan produktivitas sebesar 0,742, pada perhitungan koefisien korelasi berganda di dapat bahwa terdapat hubungan antara pelatihan dan motivasi dengan produktivitas sebesar 0,000.653 dan dari uji t hitung diperoleh 888,662 Oleh karena t_0 sama dengan (8,662) ternyata lebih besar dari t_{α} (1,645), maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, ini berarti hubungan pelatihan dan motivasi dengan produktivitas kerja sangat significant.